

093/HD/83

LAPORAN PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA
JURUSAN BANGUNAN FKT IKIP PADANG

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG -



OLEH
DRS. MARTOYO ASKARI

PENELITIAN INI DIBIAYAI OLEH:
PROYEK PENINGKATAN/PENGEMBANGAN PERGURUAN
TINGGI IKIP PADANG 1982/1983
SK. NO. 225/PT.37/P4T/1982

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1982

A B S T R A K

Tujuan Pembangunan Nasional seperti tercantum dalam GBHN adalah "untuk mewujudkan suatu masyarakat adil makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila....dst." Salah satu usaha pemerintah dalam mencapai tujuan ini adalah perluasan kesempatan kerja, serta mendidik tenaga kerja-tenaga kerja yang trampil dan siap guna. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Departemen P dan K RI telah menetapkan dua FKT di Indonesia sebagai pilot proyek pengembangan pendidikan Guru-guru teknik. Satu diantara dua FKT tersebut adalah FKT IKIP Padang, yang mana tamatan dari FKT ini diharapkan untuk menjadi tenaga pendidik di STM diseluruh Indonesia yang akan menghasilkan tenaga-tenaga teknisi muda yang trampil dan siap untuk diterjunkan kearena pembangunan bangsa dan negara.

Mahasiswa-mahasiswa yang diterima untuk memenuhi kebutuhan ini adalah berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda seperti Ex STM BLPT/STMP, Ex STM Non BLPT dan Ex SMA.

Sehubungan dengan hal di atas, penelitian "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang" ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Bangunan FKT IKIP Padang.


Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah "Teknik Dokumenter". Sedangkan untuk melihat hubungan Variabel yang diteliti digunakan teknik analisa hubungan menakai rumus Chi Square (Chi Kwadrat).

Hasil dan kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut : Pada Semester I terdapat hubungan yang berarti antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa yang berasal dari STM BLPT/STMP dan mahasiswa yang berasal dari STM Non BLPT dalam batas Signifikansi yang ditetapkan (batas signifikansi 0,05), tetapi pada Semester II dan III tidak terdapat lagi hubungan yang berarti. Sedangkan antara Ex STM BLPT/STMP dan Ex SMA dan antara Ex STM Non BLPT dan SMA tidak terdapat hubungan yang berarti dalam ba-

tas signifikansi yang ditetapkan, baik pada Semester I dan II maupun pada Semester III.

Hasil Penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam usaha pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan teknik dimasa-masa mendatang.

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TEL	2 FEB 1983
SIMPUL HARBA	Drs Martoyo Askani
KOLEKSI	K1
NK PERSEMBAH	093/Hld/83-h2(4)
KLASIFIKASI	371-26 Ask h2



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin dan kurnia-Nya laporan penelitian tentang "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang" telah dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan atas biayanya Proyek P3T IKIP Padang 1981/1982, dengan Surat Keputusan Penimpin Proyek tanggal 5 Agustus 1982, nomor 225/PT37/P4T/1982, dan sebagai penanggung jawab pelaksanaan adalah Lembaga Penelitian IKIP Padang.

Dalam pelaksanaan dan penulisan laporan penelitian ini kami banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, maka dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor IKIP Padang
2. Penimpin Proyek P3T IKIP Padang
3. Dekan Fakultas Keguruan Teknik IKIP Padang
4. Ketua Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang
5. Drs. Agusfidar Nasution, selaku pembimbing.

Akhirnya ucapan yang sama kami sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut berjasa, sehingga selesainya laporan akhir penelitian ini. Semoga segala amal baik tersebut mendapat imbalan disisi Tuhan Yang Maha Esa.

Mudah-mudahan laporan penelitian ini akan dapat merupakan in-put yang berguna untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan kita dimasa mendatang.

Padang, September 1982

Direktur Lembaga Penelitian
IKIP Padang.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tinjauan Pustaka	2
C. Pembatasan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian	3
D. Pengertian Istilah	3
E. Tinjauan Penelitian	5
F. Hipotesis	5
G. Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB.II METODOLOGI	7
A. Sistem Pendekatan	7
1. Populasi	7
2. Sampel	8
B. Jenis Data	8
C. Teknik Pengumpulan Data	9
D. Teknik Analisis/Pengolahan Data	9
E. Prosedur Penelitian	9
BAB.III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	11
A. Deskripsi Latar Belakang Pendidikan dan Hasil Belajar Mahasiswa	11
1. Kelompok Mahasiswa Menurut Latar Belakang Pendidikan	11
2. Hasil Belajar Mahasiswa Menurut Kelompok Latar Belakang Pendidikan	12

B. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa	16
1. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester I ..	17
2. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester II	21
3. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester III	24
 BAB. IV KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran Saran	30
DAFTAR BACAAN	31

DAFTAR TABEL

		Halaman
1. Tabel	1. Perincian Populasi	8
2. Tabel	2. Mahasiswa Menurut Kelompok Latar Belakang Pendidikan	12
3. Tabel	3. Frekwensi Hasil Belajar Semester I Menurut Latar Belakang Pendidikan	13
4. Tabel	4. Frekwensi Hasil Belajar Semester II Menurut Latar Belakang Pendidikan	14
5. Tabel	5. Frekwensi Hasil Belajar Semester III Menurut Latar Belakang Pendidikan	15
6. Tabel	6. Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM BLPT/STMP dan Mahasiswa Ex STM Non BLPT Semester I	17
7. Tabel	7. Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM BLPT/STMP dan Mahasiswa Ex SMA Semester I	18
8. Tabel	8. Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM Non BLPT dan Mahasiswa Ex SMA Semester I	20
9. Tabel	9. Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM BLPT/STMP dan Mahasiswa Ex STM Non BLPT Semester II ...	21
10. Tabel	10. Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM BLPT/STMP dan Mahasiswa Ex SMA Semester II	22
11. Tabel	11. Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM Non BLPT dan Mahasiswa Ex SMA Semester II	23
12. Tabel	12. Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM BLPT/STMP dan Mahasiswa Ex STM Non BLPT Semester III ..	25
13. Tabel	13. Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM BLPT/STMP dan Mahasiswa Ex SMA Semester III	26
14. Tabel	14. Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM Non BLPT dan Mahasiswa Ex SMA Semester III	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah suatu negara sedang berkembang yang saat ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang sesuai dengan tujuan Pembangunan Nasional seperti tercantum dalam GBHN, yaitu untuk mewujudkan suatu masyarakat adil makmur yang merata materil dan spiritual.

Salah satu usaha pemerintah kearah ini adalah perluasan kesempatan kerja, serta mendidik tenaga kerja-tenaga kerja yang terampil. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Departemen P dan K RI telah menetapkan dua FKT di Indonesia, yaitu FKT IKIP Padang dan FKT IKIP Yogyakarta sebagai pilot Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Teknik kerjasama Indonesia World Bank. Sebagai kelanjutan dari pembangunan di atas, telah digarap pula sebuah Proyek Pendidikan Republik Indonesia UNDP yang telah dimulai pula pada tahun ajaran 1982/1983. Tamatan dari kedua FKT ini nantinya diharapkan untuk menjadi tenaga Pendidik di STM-STM di seluruh Indonesia yang akan mendidik tenaga-tenaga teknisi yang terampil dan siap guna.

Mahasiswa-mahasiswa yang diterima untuk memenuhi ini adalah berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, yaitu dari tamatan SMA, STM BLPT/STMP dan STM Non BLPT. Oleh karena calon mahasiswa yang diterima tersebut berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, maka sesuai pula dengan program pendidikan di FKT IKIP Padang dan Yogyakarta, pada tahun pertama mahasiswa yang berasal dari SMA dan STM non BLPT dipisahkan perkuliahan dengan mahasiswa yang berasal dari STM-BLPT. Pemisahan perkuliahan tersebut terutama bertujuan untuk menyamakan pengetahuan mahasiswa dalam bidang keteknikan dan praktek keterampilan bagi mahasiswa yang berasal dari SMA dan STM non BLPT, dan pengetahuan Fisika dan Matematik bagi mahasiswa yang berasal dari STM BLPT/STMP, sehingga pada tahun kedua

atau pada semester ketiga mereka sudah dianggap memiliki pengetahuan yang sama. Namun dalam kenyataannya mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan (sekolah asal) yang berbeda yang sudah disamakan pengetahuan dasarnya tersebut, masih banyak mengalami kesulitan-kesulitan dalam perkuliahan baik dibidang keteknikan maupun dibidang Fisika dan Matematika.

Sehubungan dengan keadaan tersebut di atas, perlu kiranya diteliti apakah ada hubungan antara latar belakang pendidikan (sekolah asal) dengan hasil belajar mahasiswa dalam batas kepercayaan yang ditentukan. Hal ini berguna untuk menentukan langkah selanjutnya dalam usaha pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan terutama dalam bidang pendidikan Guru-Guru Teknik. Karena peranan dari pada Guru-Guru Teknik sangat besar artinya di dalam mendidik tenaga-tenaga pelaksana pembangunan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang siap untuk diterjunkan kearena pembangunan yang digalakkan oleh pemerintah Indonesia dimasa-masa mendatang.

B. Tinjauan Pustaka

Prof. Zahara Idris MA dalam laporan penelitiannya tahun 1980, tentang hasil belajar mahasiswa yang berasal dari Sekolah Lanjutan Atas Madrasah (SIAM) dan Sekolah Lanjutan Atas Umum (SIAU) mengungkapkan bahwa ; Pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) AKR Mahasiswa yang berasal dari SIAM lebih tinggi dari pada yang berasal dari SIAU, baik pada semester I maupun pada semester II. Rata-rata nilai AKR pada semester I berbeda secara berarti pada taraf kepercayaan 95%. Sedangkan dari data yang ada pada jurusan kependidikan tentang hasil belajar mahasiswa semester I dan II, Program Sarjana Muda Didaktik Kurikulum yang masuk ke IKIP Padang pada semester Juli-Desember 1978 menunjukkan bahwa angka kredit rata-rata mahasiswa yang berasal dari SIAU sebesar 1,84 dan yang berasal dari SIAM hanya 1,46 (AKR semester I dan II, 1978).

C. Pembatasan Masalah dan Ruanglingkup Penelitian

Agar usaha penelitian ini dapat memuju sasaran dan tidak menyimpang dari pada tujuan yang ingin dicapai, maka perlu diadakan pembatasan masalah dan ruang lingkup penelitian :

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini difokuskan pada :

1. Latar belakang pendidikan (sekolah asal) mahasiswa yang terakhir sebelum masuk ke FKT dengan program barunya, seperti : SMA, STM BLPT/STMP, dan STM non BLPT.
2. Hasil belajar mahasiswa, yaitu nilai akhir semester I dan II (tahun I masuk ke FKT), dimana pada tahun pertama ini adalah penyamaan pengetahuan dasar mahasiswa yang berasal dari sekolah yang berbeda-beda tersebut, dan nilai semester III (semester I tahun ke II).

Nilai semester yang masih berbentuk angka dikonversikan kepada nilai huruf, dan dihitung Angka Kredit Rata-rata (AKR) yang diperoleh seorang mahasiswa. Kemudian dari AKR masing-masing yang diperoleh mahasiswa tersebut dilihat apakah terdapat hubungan yang berarti dengan latar belakang pendidikan (sekolah asal) dalam batas signifikansi 0,05.

D. Pengertian Istilah

Untuk menghindarkan kesimpang siuran pengertian sehubungan dengan penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian istilah sebagai berikut :

1. Yang dimaksud dengan "hubungan" ialah hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa.
2. "Latar belakang Pendidikan", adalah pendidikan terakhir (sekolah asal) mahasiswa sebelum masuk ke FKT IKIP Padang seperti SMA, STM BLPT/STMP dan STM non BLPT.
3. SMA adalah Sekolah Menengah Atas, dan STM BLPT/STMP adalah STM yang sudah menggunakan kurikulum tahun 1976, se-

dang STM non BLPT adalah STM yang belum menggunakan kurikulum tahun 1976.

4. Yang dimaksud dengan "Mahasiswa" ialah Mahasiswa tingkat II Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang yang terdaftar dan mengikuti perkuliahan pada semester Januari-Juni 1981.
5. "Hasil belajar" adalah nilai akhir semester yang diperoleh mahasiswa pada semester Januari-Juni 1981 dan nilai semester I dan II mahasiswa (Mahasiswa yang sama sewaktu tingkat I). Dimana semester I dan II tersebut adalah penyamaan pengetahuan dasar mahasiswa sesuai dengan Program di FKT IKIP Padang.
6. Sedangkan yang dimaksud dengan "AKR" adalah singkatan dari Angka Kredit Rata-rata bagi seorang mahasiswa pada semester tertentu yang diperoleh dari hasil perhitungan memakai rumus berikut :

$$AKR = \frac{\sum_{i=1}^n k_i \cdot N_i}{\sum_{i=1}^n k_i}$$

Keterangan :

k = Banyaknya Satuan Kredit semester setiap mata kuliah.
N = Nilai akhir Setiap mata kuliah setelah dikonversikan dari huruf kepada Angka Kredit menurut ketentuan berikut :

Nilai A mendapat 4 Angka Kredit
Nilai B mendapat 3 Angka Kredit
Nilai C mendapat 2 Angka Kredit
Nilai D mendapat 1 Angka Kredit
Nilai F mendapat 0 Angka Kredit

Sedangkan konversi nilai Angka ke nilai huruf memakai pedoman sebagai berikut :

8,1 - 10,0 = A (Sangat baik)

7,1 - 8,0 = B (Baik)

6,6 - 7,0 = C (Memuaskan)

6,0 - 6,5 = D (Cukup)

Kurang dari 6 = T (Gagal)

(Buku Pedoman IKIP Padang, 1980 - 1981).

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bagian terdahulu maka penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar, terutama pada semester ke III (tingkat II pada semester Januari - Juni 1981). Juga penelitian ini sekaligus ingin melihat hasil belajar yang dicapai oleh masing-masing kelompok, sesuai dengan kelompok latar belakang pendidikannya masing-masing pada semester I, II dan semester III.

F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian ini serta pengamatan selama semester I, II dan III, peneliti berasumsi bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa di dalam perkuliahan adalah disebabkan karena mahasiswa berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Anggapan ini didasarkan antara lain adalah :

1. Terdapat perbedaan-perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa di dalam menerima perkuliahan, baik teori maupun praktek.
2. Keluhan-keluhan sebagian besar Staf Pengajar di dalam memberi perkuliahan pada mahasiswa.

Untuk membuktikan asumsi dan anggapan tersebut di atas, maka peneliti ingin pula melacak hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa pada Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang dengan mengajukan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut :

"Tidak ada hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang"

G. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini antara lain adalah untuk menentukan langkah selanjutnya dalam usaha pengembangan dan peningkatan mutu Pendidikan dimasa yang akan datang, terutama untuk Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang.

BAB II

M E T O D O L O G I

Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian, sebagian besar ditentukan oleh penggunaan metodologi yang tepat, baik dalam pemilihan sampel maupun teknik pengumpulan data.

Sehubungan dengan hal itu, maka dalam penelitian "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan dengan hasil belajar Mahasiswa Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang" menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

A. Sistim Pendekatan

1. Populasi

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan laporan ini, maka populasi penelitian ialah mahasiswa tingkat II Jurusan Bangunan yang terdaftar pada semester Januari - Juni 1981 yang berjumlah 96 orang terbagi dalam tiga kelompok bidang studi, yaitu bidang Studi Kerja Batu, bidang Studi Kerja Kayu dan bidang Studi Kerja Pipa dan Flat (Plumbing).

Setiap Bidang Studi terdiri dari dua grup mahasiswa yang berjumlah 16 orang setiap grup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
 Ferincian Populasi

Kelompok Bidang Studi	Jumlah Mahasiswa/Grup						Jumlah
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	
1. Kerja Kayu	16	16	-	-	-	-	32
2. Kerja Batu	-	-	16	16	-	-	32
3. Kerja Plat dan Pipa	-	-	-	-	16	16	32
Jumlah	16	16	16	16	16	16	96

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari semua anggota populasi (total sampling), yang berjumlah 96 orang.

B. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sekolah asal mahasiswa sebelum masuk FKT IKIP Padang, dalam hal ini adalah SMA, STM BLPT/STMP dan STM non BLPT.
2. Hasil belajar mahasiswa, yaitu berupa nilai akhir mata kuliah pada semester I, II dan semester III (semester I tahun ke II perkuliahan di FKT), dalam hal ini adalah semester Januari - Juni 1981. Baik nilai semester I, II dan semester ke III yang diambil adalah nilai yang masih berbentuk angka, kemudian dikonversikan ke dalam bentuk huruf dan dihitung angka kredit rata-rata yang diperoleh setiap mahasiswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah "Teknik dokumenter", yaitu mencatat jenis sekolah asal dan nilai semester yang diperoleh masing-masing mahasiswa pada semester I, II dan semester ke III seperti yang dimaksud terdahulu.

D. Teknik Analisa/Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. Kemudian untuk pembuktian hipotesis yang dikemukakan, data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis hubungan, yaitu memakai rumus :

chi square (weinberg, 212, 1969) sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

dimana : O adalah frekwensi yang ada (frekwensi yang diobservasi)

E adalah frekwensi yang diharapkan.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini sebenarnya adalah merupakan kelanjutan dari penataran peneliti muda untuk staf pengajar dilingkungan IKIP Padang yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian IKIP Padang. Sehubungan dengan itu, maka sejak permulaan sampai selesainya laporan penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut :

1. Pembuatan TOR (Term Of Reference) atau kerangka usul penelitian, yang kemudian diserahkan kepada Lembaga Penelitian IKIP Padang.
2. Pembuatan Proposal penelitian dan mengajukannya kepada Lembaga Penelitian IKIP Padang.

3. Pemantapan desain penelitian, untuk ini dalam hal-hal tertentu dikonsultasikan dengan konsultan pembimbing.
 4. Dari hasil konsultasi dengan pembimbing tersebut maka hasil belajar mahasiswa tersebut tidak hanya diambil pada semester ke III saja, tetapi juga diambil hasil belajar mahasiswa yang sama pada semester sebelumnya yakni semester I dan semester II.
 5. Setelah ada pemberitahuan dari lembaga penelitian bahwa usul penelitian ini diterima, maka kontrak antara pemberi biaya, yaitu P3T IKIP Padang ditanda tangani.
 6. Pengumpulan data.
 7. Pengolahan data.
 8. Penyusunan draft laporan penelitian dan mendiskusikannya dengan pihak lembaga penelitian IKIP Padang.
 9. Setelah draft laporan didiskusikan, maka disusun laporan akhir penelitian berdasarkan atas pokok-pokok pikiran yang berkembang selama diskusi.
-

BAB III
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah data tentang hasil belajar dan data tentang latar belakang pendidikan diolah dan berdasarkan kepada tujuan yang telah dirumuskan, maka kerangka untuk bab ini adalah sebagai berikut:

A. Deskripsi Latar Belakang Pendidikan dan Hasil Belajar Mahasiswa.

1. Kelompok mahasiswa menurut Latar Belakang Pendidikan.
2. Hasil Belajar Mahasiswa menurut kelompok Latar Belakang Pendidikan.

D. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa.

1. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester I.
2. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester II.
3. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester III.

A. Deskripsi Latar Belakang Pendidikan dan Hasil Belajar Mahasiswa

Setelah data tentang latar belakang pendidikan dan data tentang hasil belajar diolah, maka kemudian dikelompokkan menurut kelompok masing-masing, yaitu kelompok mahasiswa menurut latar belakang pendidikan, dan kelompok menurut hasil belajar.

1. Kelompok Mahasiswa menurut Latar Belakang Pendidikan

Mahasiswa dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya masing-masing, yaitu kelompok mahasiswa asal STM BLPT/STMP, kelompok mahasiswa asal STM non BLPT dan kelompok mahasiswa asal SMA. Mengenai persi atau jumlah dari masing-masing kelompok tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.

Mahasiswa menurut kelompok latar Belakang Pendidikan.

KELompok LAtAR DE- LAKANG PENDIDIKAN	JUMLAH (ORANG)	PERSentase (%)
STM BLPT/STMP	42	43,75
STM non ELPT	42	43,75
S.M.A.	12	12,50
JUMLAH	96	100

Dari tabel di atas terlihat jumlah dari masing-masing kelompok latar belakang pendidikan, yaitu mahasiswa yang berasal dari STM BLPT/STMP berjumlah 42 orang (43,75%), dari STM non BLPT berjumlah 42 orang (43,75%), dan yang berasal dari SMA sebanyak 12 orang (12,50%).

2. Hasil Belajar Mahasiswa Menurut Kelompok Latar Belakang Pendidikan

Hasil belajar menurut kelompok latar belakang pendidikan tersebut terdiri dari hasil belajar pada semester I, semester II dan semester III.

Untuk melihat hasil belajar yang dicapai oleh masing-masing mahasiswa menurut latar belakang pendidikan pada setiap semesternya, maka hasil belajar tersebut dibagi atas empat kategori saja, yaitu $AKR = 4$, $AKR < 4 \geq 3$, $AKR < 3 \geq 2$ dan $AKR < 2$.

Ferincian hasil belajar mahasiswa menurut latar belakang pendidikan tersebut dapat dilihat pada tabel dan penjelasan berikut.

Tabel 3

Prekwensi Hasil Belajar Semester I Menurut Latar Belakang Pendidikan.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	ANGKA KREDIT RATA-RATA :				JUMLAH
	4	$\langle 4 \rangle 3$	$\langle 3 \rangle 2$	$\langle 2$	
STM BLPT/STMP	-	5	16	21	42
	0 %	5,21%	16,67%	21,87%	43,75%
STM NON BLPT	*	3	8	31	42
	0 %	3,12%	8,33%	32,30%	43,75%
S.M.A.	-	-	5	7	12
	0 %	0 %	5,21%	7,29%	12,50%
J U M L A H	-	8	29	59	96
	0 %	8,33%	30,21%	61,46%	100 %

Dari tabel 3 terlihat bahwa dari 96 orang mahasiswa tidak ada yang berhasil mencapai AKR = 4, dan hanya 8 orang (8,33 %) mencapai AKR $\langle 4 \rangle 3$, dengan perincian, 5,21 % dari ex STM BLPT/STMP, 3,12 % dari ex STM non BLPT, yang berhasil mencapai AKR $\langle 3 \rangle 2$ berjumlah 29 Orang (30,21 %), dengan perincian 16,67 % ex STM BLPT/STMP, 8,33 % ex STM non BLPT dan 5,21 % dari ex SMA. Sedangkan yang selebihnya yaitu sejumlah 59 orang (61,42 %) hanya mencapai AKR $\langle 2$, dengan perincian, 21,87 % dari ex STM BLPT/STMP, 32,30 % dari ex STM non BLPT dan 7,29 % dari ex SMA.

Kalau dilihat hasil belajar secara kelompok sesuai dengan jumlah dalam kelompoknya masing-masing maka mahasiswa yang berasal dari STM BLPT/STMP yang berjumlah 42 orang, 11,90 % diantaranya mencapai AKR $\langle 4 \rangle 3$, dan 38,10 % mencapai AKR $\langle 3 \rangle 2$, sedangkan 50 % lainnya hanya mencapai AKR $\langle 2$. Untuk mahasiswa yang berasal dari STM non BLPT, dari

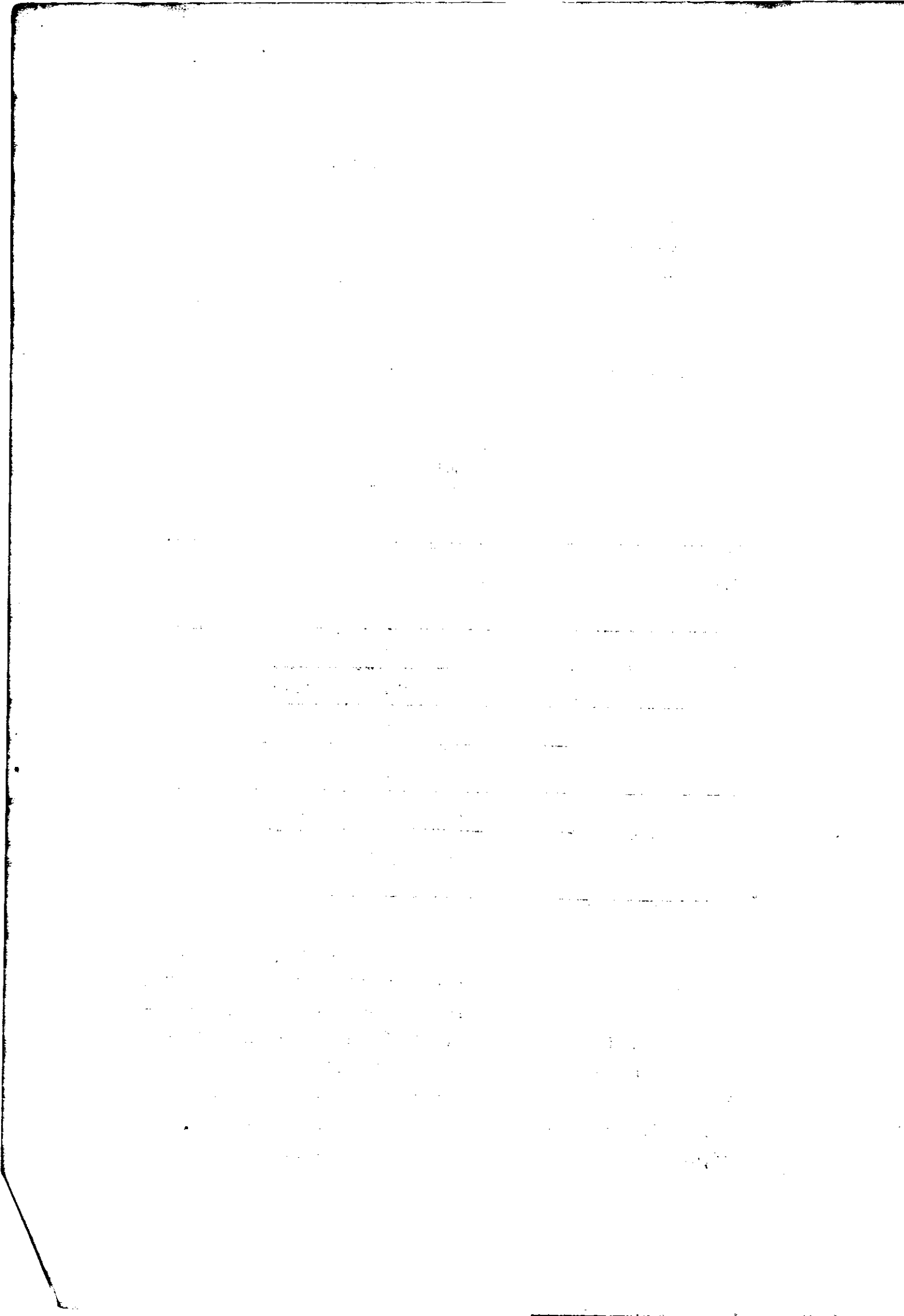
42 orang mahasiswa hanya 7,14 % mencapai $AKR < 4 \geq 3$, dan 19,5 % mencapai $AKR < 3 \geq 2$, dan 73,81 % lainnya mencapai $AKR < 2$. Sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari SMA yang berjumlah 12 orang, 41,67 % berhasil mencapai $AKR < 3 \geq 2$, dan 58,33 % lainnya mencapai $AKR < 2$.

Tabel 4

Frekwensi Hasil Belajar Semester II menurut Latar Belakang Pendidikan.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	ANGKA KREDIT RATA-RATA				JUMLAH
	4	$< 4 \geq 3$	$< 3 \geq 2$	< 2	
STM DLPT/STMP	-	2	20	20	42
	0 %	2,09%	20,83%	20,83%	43,75 %
STM NON DLPT	-	3	16	23	42
	0 %	3,13%	16,67%	23,95%	43,75 %
S. M. A.	-	-	6	6	12
	0 %	0 %	6,25%	6,25 %	12,50 %
J U M L A H	-	5	42	49	96
	0 %	5,22%	43,75%	51,03%	100 %

Dari tabel 4 hasil belajar mahasiswa menurut latar belakang pendidikan semester II terlihat bahwa dari 96 orang mahasiswa tidak ada yang berhasil mencapai $AKR = 4$, dan hanya 5 orang (5,22 %) mencapai $AKR < 4 \geq 3$, dengan rincian 2,09 % dari ex STM DLPT/STMP, 3,13 % dari ex STM non DLPT. Yang berhasil mencapai $AKR < 3 \geq 2$ berjumlah 42 orang (43,75 %), dengan rincian 20,83 % dari ex STM DLPT/STMP, 16,67 % dari ex STM non DLPT dan ex STM DLPT.STMP, 16,67 %



dari ex STM non BLPT dan 6,25 % dari ex SMA. Sedangkan yang selebihnya, yaitu sejumlah 49 orang (51,03 %) hanya mencapai $AKR < 2$, dengan perincian, 20,83 % dari ex STM BLPT/STMP, 23,95 % dari ex STM non BLPT dan 6,25 % ex SMA.

Kalau dilihat pula hasil belajar tersebut secara kelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing maka mahasiswa yang berasal dari STM BLPT/STMP yang berjumlah 42 orang, 4,76 % diantaranya berhasil mencapai $AKR < 4 \geq 3$, dan 47,62% mencapai $AKR < 3 \geq 2$, sedangkan 47,62 % lainnya hanya mencapai $AKR < 2$. Untuk mahasiswa yang berasal dari STM non BLPT, dari 42 orang mahasiswa hanya 7,14 % mencapai $AKR < 4 \geq 3$, dan 38,09 % mencapai $AKR < 3 \geq 2$, dan 54,77 % lainnya mencapai $AKR < 2$. Sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari SMA yang berjumlah 12 orang, 50 % berhasil mencapai $AKR < 3 \geq 2$ dan 50 % lainnya mencapai $AKR < 2$.

Tabel 5

Frekwensi Hasil Belajar Semester III menurut Latar Belakang Pendidikan.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	ANGKA KREDIT RATA-RATA				JUMLAH
	4	$<4 \geq 3$	$<3 \geq 2$	< 2	
STM BLPT/STMP	-	5	16	21	42
	0 %	5,21%	16,67%	21,87%	43,75 %
STM NON BLPT	-	3	22	17	42
	0 %	3,13%	22,92%	17,70%	43,75 %
S. M. A.	-	-	6	6	12
	0 %	0 %	6,25%	6,25%	12,50 %
J U M L A H	-	8	44	44	96
	0 %	8,34%	45,84%	45,82%	100 %

. Dari tabel 5 hasil belajar mahasiswa menurut latar belakang pendidikan semester III terlihat, bahwa dari 96 orang mahasiswa tidak ada yang berhasil mencapai $AKR \geq 4$, dan hanya 8 orang (8,34 %) mencapai $AKR < 4 \geq 3$, dengan perincian 5,2 % dari ex STM DLPT/STMP, 3,13 % dari ex STM non DLPT. Yang berhasil mencapai $AKR < 3 \geq 2$ berjumlah 44 orang (45,84 %), dengan perincian, 16,6 % dari ex STM DLPT/STMP, 22,9 % dari ex STM non DLPT dan 6,25 % dari ex SMA. Sedangkan yang selebihnya yaitu sejumlah 44 orang (45,82 %) hanya mencapai $AKR < 2$, dengan perincian, 21,87 % dari ex STM DLPT/STMP, 17,70 % dari ex STM non DLPT dan 6,25 % dari ex SMA.

Kalau dilihat pula hasil belajar tersebut secara kelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing, maka mahasiswa yang berasal dari STM DLPT/STMP yang berjumlah 42 orang, 11,90 % diantaranya berhasil mencapai $AKR < 4 \geq 3$, dan 38,0% mencapai $AKR < 3 \geq 2$, sedangkan 50 % lainnya hanya mencapai $AKR < 2$. Untuk mahasiswa yang berasal dari STM non DLPT, dari 42 orang mahasiswa hanya 7,14 % mencapai $AKR < 4 \geq 3$, dan 52,38 % mencapai $AKR < 3 \geq 2$, dan 40,48 % lainnya mencapai $AKR < 2$. Sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari SMA yang berjumlah 12 orang, 50 % berhasil mencapai $AKR < 3 \geq 2$, dan 50 % lainnya mencapai $AKR < 2$.

B. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Sesuai dengan persyaratan Angka Kredit Rata-Rata (AKR) atau indek prestasi kumulatif minimum yang harus dicapai untuk lulus program S₁ (Sarjana) yang berlaku di IKIP Padang adalah "2", maka dalam hal ini untuk melihat hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa, di sini hasil belajar hanya dikategorikan dalam dua kategori saja, yaitu Angka Kredit Rata-rata (AKR) ≥ 2 disebut berhasil, dan $AKR < 2$ disebut tidak berhasil. Sedangkan latar belakang pendidikan dikategorikan dalam tiga kategori sesuai dengan kelompok latar

belakang pendidikan, yaitu kelompok mahasiswa yang berasal dari STM BLPT/STMP, kelompok mahasiswa yang berasal dari STM non BLPT, dan kelompok mahasiswa yang berasal dari SMA.

Sehubungan dengan hal di atas, maka hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar antara kelompok latar belakang pendidikan yang berbeda tersebut dilihat pada setiap semesternya. Perincian dan hasil hubungan tersebut di atas dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester I

Hasil hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar antar kelompok latar belakang pendidikan pada semester I adalah sebagai berikut :

Tabel 6

Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM BLPT/STMP Dan Mahasiswa Ex STM Non BLPT Semester I.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	HASIL BELAJAR		JUMLAH
	AKR \geq 2	AKR $<$ 2	
STM BLPT/STMP	21	21	42
STM NON BLPT	11	31	42
J U M L A H	32	52	84

$$x^2 = 5,048.$$

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel 6, diperoleh harga Chi Square (x^2) = 5,048.

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG -

Sesuai dengan batas signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu $\chi^2 = 3,84$ (untuk batas signifikansi 0,05, $df = 1$) maka ternyata hasil perhitungan χ^2 dari tabel 6 besar dari χ^2 yang diharapkan ($5,048 > 3,84$). Ini berarti bahwa antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa ex STM BLPT/STMP dan mahasiswa ex STM non BLPT, pada semester I terdapat hubungan yang berarti. Dengan demikian, mahasiswa yang berasal dari STM BLPT/STMP, akan mempunyai AKR yang lebih tinggi dibandingkan dengan temannya yang berasal dari STM non BLPT.

Jika kesimpulan yang diperoleh ini dibandingkan dengan hipotesis H_0 yang berbunyi sebagai berikut : "Tidak ada hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Bangunan FKT IKIP Padang" pada semester I ditolak atas dasar batas signifikansi 0,05. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang berarti antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa (ex STM BLPT/STMP dan mahasiswa ex STM non BLPT) jurusan Bangunan FKT IKIP Padang pada semester I.

Tabel 7

Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM BLPT/STMP Dan Mahasiswa Ex SMA Semester I

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	HASIL BELAJAR	AKR ≥ 2	AKR < 2	JUMLAH
	STM BLPT/STMP		21	21
S. M. A.		5	7	12
J U M L A H		26	28	54

$$\chi^2 = 0,274.$$

. Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel 7, diperoleh harga Chi Square (X^2) = 0,274.

Sesuai dengan batas signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu $X^2 = 3,84$ (untuk batas signifikansi 0,05; d.f = 1), maka ternyata hasil perhitungan X^2 dari tabel 7 kecil dari X^2 yang ditetapkan ($0,274 < 3,84$). Ini berarti bahwa, antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa ex STM DLPT/STMP dan mahasiswa ex SMA, pada semester I tidak terdapat hubungan yang berarti. Dengan demikian berarti bahwa, antara mahasiswa yang berasal dari STM DLPT/STMP dan mahasiswa yang berasal dari SMA tidak terdapat perbedaan prestasi (Angka Kredit Rata-Rata) yang dicapainya pada semester I.

Jika kesimpulan yang diperoleh ini dibandingkan dengan hipotesis H_0 yang berbunyi "Tidak Ada Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang", pada semester I dapat diterima. Dengan kata lain, tidak terdapat hubungan yang berarti antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa (Ex-STM DLPT/STMP dan mahasiswa Ex SMA) Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang pada Semester I

Tabel 8

Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM Non BLPT Dan Mahasiswa Ex SMA Semester I.

HASIL BELAJAR LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	AKR \geq 2	AKR $<$ 2	JUMLAH
STM NON BLPT	11	31	42
S. M. A.	5	7	12
J U M L A H	16	38	54

$$X^2 = 1,069.$$

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel 8, diperoleh harga Chi Square (X^2) = 1,069.

Sesuai dengan batas signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu $X^2 = 3,84$ (untuk batas signifikansi 0,05; d.f = 1), maka ternyata hasil perhitungan X^2 dari tabel 8 tersebut kecil dari X^2 yang ditetapkan ($1,069 < 3,84$). Ini berarti bahwa antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa ex STM non BLPT dan mahasiswa ex SMA, pada semester I tidak terdapat hubungan yang berarti, tetapi terdapat adanya gejala hubungan yang ditunjukkan oleh harga X^2 yang diperoleh, yaitu $X^2 = 1,069$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa, antara mahasiswa yang berasal dari STM non BLPT dan mahasiswa yang berasal dari SMA terdapat gejala perbedaan prestasi (Angka Kredit Rata-Rata) yang dicapainya pada semester I. Akan tetapi kalau dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan, gejala perbedaan tersebut tidaklah berarti.

Jika kesimpulan yang diperoleh ini dibandingkan pula dengan hipotesis H_0 yang berbunyi "Tidak Ada Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang, pada Semester I dapat diterima. Ini artinya tidak terdapat hubungan yang berarti Antara Latar Belakang Pendidikan dengan Hasil Belajar Mahasiswa (Ex STM Non BLPT dan Mahasiswa Ex SMA) Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang pada Semester I.

2. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester II

Hasil hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar antara kelompok latar belakang pendidikan pada Semester II adalah sebagai berikut :

Tabel 9

Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM BLPT/STMP dan Mahasiswa Ex STM non BLPT Semester II.

HASIL BELAJAR LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	AKR ≥ 2	AKR < 2	JUMLAH
STM BLPT/STMP	22	20	42
STM NON BLPT	19	23	42
JUMLAH	41	43	84

$$\chi^2 = 0,43.$$

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel 9, diperoleh harga Chi Square (χ^2) = 0,43

Sesuai dengan batas signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu $X^2 = 3,84$ (untuk batas signifikansi 0,05; d.f = 1), maka ternyata hasil perhitungan X^2 dari tabel 9 tersebut, kecil dari X^2 yang ditetapkan ($0,43 < 3,84$). Ini berarti bahwa, antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa ex STM BLPT/STMP dan Mahasiswa ex STM Non BLPT, pada Semester II tidak terdapat hubungan yang berarti. Dengan demikian berarti bahwa, antara mahasiswa yang berasal dari STM BLPT/STMP dan mahasiswa yang berasal dari STM Non BLPT, tidak terdapat perbedaan prestasi (Angka Kredit Rata-Rata) yang dicapainya pada Semester II.

Jika kesimpulan yang diperoleh ini dibandingkan dengan inpotesis H_0 yang berbunyi "Tidak Ada Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang," pada Semester II dapat diterima. Dengan kata lain, tidak terdapat hubungan yang berarti antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa (Ex STM BLPT/STMP dan mahasiswa Ex STM Non BLPT) Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang pada Semester II.

Tabel 10

Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM BLPT/STMP Dan Mahasiswa Ex SMA Semester II.

HASIL BELAJAR LATAR BE- LAKANG PENDIDIKAN	AKR ≥ 2	AKR < 2	JUMIAH
	STM BLPT/STMP	22	20
S. M. A.	6	6	12
J U M L A H	28	26	54

$$X^2 = 0,021.$$

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel 10, diperoleh harga Chi Square (X^2) = 0,021.

Sesuai dengan batas Signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu $X^2 = 3,84$ (untuk batas signifikansi 0,05; d.f. = 1), maka ternyata hasil perhitungan X^2 dari tabel 9 tersebut kecil dari X^2 yang ditetapkan ($0,021 < 3,84$). Ini berarti bahwa, antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa ex STM DLPT/STMP dan mahasiswa ex SMA, pada Semester II tidak terdapat hubungan yang berarti. Dengan demikian berarti bahwa, antara mahasiswa yang berasal dari STM DLPT/STMP dan mahasiswa yang berasal dari SMA, tidak terdapat perbedaan prestasi (Angka Kredit Rata-Rata) yang dicapainya pada Semester II.

Jika kesimpulan yang diperoleh ini dibandingkan dengan hipotesis H_0 yang berbunyi. "Tidak Ada Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang", pada Semester II dapat diterima. Dengan kata lain, tidak terdapat hubungan yang berarti antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa (Ex STM DLPT/STMP dan mahasiswa Ex SMA Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang pada Semester II.

Tabel 11

Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM Non DLPT Dan Mahasiswa Ex SMA Semester II.

HASIL BELAJAR LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	AKR \geq 2	AKR $<$ 2	JUMLAH
	STM NON DLPT	19	23
S. M. A.	6	6	12
J U M L A H	25	29	54

$$X^2 = 0,082.$$

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG -

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel 11 diperoleh harga Chi Square (X^2) = 0,082.

Sesuai dengan batas signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu $X^2 = 3,84$ (untuk batas signifikansi 0,05; d.f = 1), maka ternyata hasil perhitungan X^2 dari tabel 11 tersebut kecil dari X^2 yang ditetapkan ($0,082 < 3,84$). Ini berarti bahwa antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa Ex STM Non BLPT dan mahasiswa Ex SMA, pada Semester II tidak terdapat hubungan yang berarti. Dengan demikian berarti bahwa, antara mahasiswa yang berasal dari STM Non BLPT dan mahasiswa yang berasal dari SMA, tidak terdapat perbedaan prestasi (Angka Kredit Rata-rata) yang dicapainya pada Semester II.

Jika kesimpulan yang diperoleh ini dibandingkan dengan hipotesis H_0 yang berbunyi : "Tidak Ada Hubungan Antara Latar Belakang pendidikan dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang", pada Semester II dapat diterima. Ini artinya, tidak terdapat hubungan yang berarti antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa (Ex STM Non BLPT dan mahasiswa Ex SMA) Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang pada Semester II.

3. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester III

Hasil hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar antar kelompok latar belakang pendidikan pada Semester III adalah sebagai berikut :

Tabel 12

Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM BLPT/STMP dan Mahasiswa Ex STM Non BLPT Semester III.

HASIL BELAJAR LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	AKR		JUMLAH
	≥ 2	< 2	
STM BLPT/STMP	21	21	42
STM NON BLPT	25	17	42
J U M L A H	46	38	84

$$X^2 = 0,80.$$

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel 12, diperoleh barga Chi Square (X^2) = 0,80.

Sesuai dengan batas signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu $X^2 = 3,84$ (untuk batas signifikansi 0,05; d.f = 1) maka ternyata hasil perhitungan X^2 dari tabel 12 tersebut kecil dari X^2 yang ditetapkan ($0,80 < 3,84$). Ini berarti bahwa, antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa Ex STM BLPT/STMP dan mahasiswa Ex STM Non BLPT, pada Semester III tidak terdapat hubungan yang berarti. Dengan demikian berarti bahwa, antara mahasiswa yang berasal dari STM BLPT/STMP dan mahasiswa yang berasal dari STM Non BLPT, tidak terdapat perbedaan prestasi (Angka Kredit Rata-rata) secara berarti yang dicapainya pada Semester III.

Jika kesimpulan yang diperoleh dibandingkan dengan hipotesis H_0 yang berbunyi : "Tidak Ada Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang", pada Semester III dapat diterima.

Dengan kata lain tidak terdapat hubungan yang berarti antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa (Ex STM BLPT dan Mahasiswa Ex STM Non BLPT) Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang pada Semester III.

Tabel 13

Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM BLPT/STMP dan Mahasiswa Ex SMA Semester III.

HASIL BELAJAR LATAR BE- LAKANG PENDIDIKAN	AKR \geq 2	AKR $<$ 2	JUMLAH
	STM BLPT/STMP	21	21
S. M. A.	6	6	12
J U M L A H	27	27	54

$$X^2 = 0.$$

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel 13, diperoleh harga Chi Square (X^2) = 0.

Oleh karena X^2 yang diperoleh dari tabel 13 adalah =0, maka ini berarti tidak terdapat hubungan sama sekali antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa yang berasal dari STM BLPT/STMP dan mahasiswa yang berasal dari SMA. Dengan kata lain, bahwa prestasi (Angka Kredit Rata-rata) yang dicapainya pada Semester III adalah sama.

Oleh sebab itu jika kesimpulan yang diperoleh ini dibandingkan dengan hipotesis H_0 yang berbunyi "Tidak Ada Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang", pada semester III ini dapat diterima seratus persen (100 %) kebenarannya. Dengan kata lain, tidak terdapat sama sekali hubungan antara

latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa (Ex STM BLPT/STMP dan Mahasiswa Ex SMA) Jurusan Bangunan FKTP IKIP Padang pada Semester III.

Tabel 14

Hubungan Antara Mahasiswa Ex STM Non BLPT dan mahasiswa Ex SMA Semester III.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	HASIL BELAJAR		JUMLAH
	AKR ≥ 2	AKR < 2	
STM NON BLPT	25	17	42
S. M. A.	6	6	12
J U M L A H	31	23	54

$$X^2 = 0,40.$$

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel 14, diperoleh harga Chi Square (X^2) = 0,40.

Sesuai dengan batas Signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu $X^2 = 3,84$ (untuk batas Signifikansi 0,05; d.f =1). maka ternyata hasil perhitungan X^2 dari tabel 14 tersebut kecil dari X^2 yang ditetapkan ($0,40 < 3,84$). Ini berarti bahwa antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa Ex STM Non BLPT dan Mahasiswa Ex SMA, pada Semester III tidak terdapat hubungan yang berarti. Dengan demikian berarti bahwa, antara mahasiswa yang berasal dari STM Non BLPT dan Mahasiswa yang berasal dari SMA, tidak terdapat perbedaan prestasi (Angka Kredit Rata-rata) yang dicapainya pada Semester III.

Jika kesimpulan yang diperoleh ini dibandingkan dengan hipotesis H_0 yang berbunyi :

"Tidak Ada Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang", pada Semester III dapat diterima. Dengan kata lain, tidak terdapat hubungan yang berarti Antara Latar Belakang Pendidikan dengan Hasil Belajar Mahasiswa (Ex STM Non BLPT dan Mahasiswa Ex SMA) Jurusan Bangunan FKT IKIP Padang pada Semester III.

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasannya yang diuraikan dalam bab III pada laporan penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan seperti berikut :

1. Hasil Belajar

- a. Pada Semester I terdapat perbedaan hasil belajar yang menyolok antara Ex STM BLPT/STMP dan Ex STM Non BLPT, dimana Ex STM BLPT/STMP 50 % diantaranya mencapai AKR ≥ 2 , dan 50 % mencapai AKR ≥ 2 . Sedangkan Ex STM Non BLPT hanya 26,19 % mencapai AKR ≥ 2 dan 73,81 % lainnya mencapai AKR ≤ 2 . Tetapi tidak terdapat perbedaan antara Ex STM BLPT/STMP dan Ex SMA, dimana 50 % dari Ex SMA mencapai AKR ≥ 2 dan 50 % lainnya mencapai AKR < 2 .
- b. Pada Semester II, Ex STM BLPT/STMP, 52,38 % mencapai AKR ≥ 2 dan 47,62 mencapai AKR < 2 dan Ex STM Non BLPT 45,23 % mencapai AKR ≥ 2 , selebihnya 54,77 % hanya mencapai AKR < 2 . Sedangkan Ex SMA tidak menunjukkan perubahan, yaitu 50% mencapai AKR ≥ 2 dan 50 % mencapai AKR < 2 .
- c. Sedangkan pada Semester III, Ex STM BLPT/STMP 50 % mencapai AKR ≥ 2 dan 50 % mencapai AKR < 2 . Ex STM Non BLPT tampak sedikit meningkat, yaitu 59,52 % mencapai AKR ≥ 2 dan 40,48 % mencapai AKR < 2 . Sedangkan Ex SMA tetap stabil, yaitu 50 % mencapai AKR ≥ 2 dan 50 % mencapai AKR < 2 .

2. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar Antar Kelompok Latar Belakang Pendidikan

- a. Pada Semester I, terdapat hubungan yang berarti antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa yang berasal dari STM BLPT/STMP dan mahasiswa yang berasal dari STM Non BLPT, yaitu pada batas Signifikansi yang ditetapkan (batas signifikansi 0,05).

Sedangkan dari Ex STM BLPT/STMP dan Ex SMA tidak terdapat hubungan yang berarti, baik pada Semester I, Semester II, maupun pada Semester III.

- b. Terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa Ex STM Non BLPT dan mahasiswa Ex SMA pada Semester I, yaitu yang ditunjukkan oleh harga $X^2=1,069$. Namun hubungan tersebut tidak berarti, sesuai dengan batas Signifikansi yang ditetapkan (batas Signifikansi 0,05).
- c. Pada Semester II dan Semester III tidak terdapat lagi hubungan yang berarti, baik antara Ex STM BLPT/STMP dan Ex STM Non BLPT, dan antara Ex STM BLPT/STMP dan Ex SMA, maupun antara Ex STM Non BLPT dan Ex SMA.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan-kesimpulan serta ide-ide yang berkembang selama pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran berikut :

1. Dalam usaha pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan (pendidikan guru-guru teknik) dimasa mendatang, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memperhitungkan Variabel-variabel lain yang belum diperhitungkan dalam penelitian ini seperti, faktor sosial ekonomi dan motivasi atau minat masing-masing individu terhadap profesi guru(guru teknik).
3. Disamping memperhitungkan faktor-faktor mahasiswa, juga kami sarankan pula untuk memperhitungkan faktor Staf pengajarnya, terutama penggunaan metoda mengajar dalam pelaksana proses belajar mengajar.

DAFTAR BACAAN

1. Zahara Idris Prof. Laporan Penelitian, Hasil Belajar Mahasiswa Dari SIA Dan SIA Madrasah Pada IKIP Padang, 1981.
- 2.. Departemen P dan K RI, Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Pada FKT IKIP Padang dan FKT IKIP Yogyakarta, Jakarta 1980.
3. IKIP Padang, Buku Pedoman IKIP Padang, 1980/1981.
4. Moh. Amin, Moh. Noor, Wisnu Horsosno, Humanistik Edication, Dep. P dan K, Dirjen PT. 1979.
5. Sutrisno Hadi Prof. Drs, Methodologi Research, Yasbit Gajah Mada University Press, 1976.
6. Weinberg & Schumaker, Statistics An Intuitive Aproach, Second Edition, Printed in USA, 1969.